



Sejarah membuktikan bahwa penyakit diabetes ini akan terus berkembang sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, terbukti data dari International Diabetes Institute Australia yang berbunyi, " lebih dari 150 juta orang di seluruh dunia terkena penyakit. diabetes ". Jumlah itu diperkirakan bertambah 7-8 juta pertahun. Sementara di Indonesia, International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan ada 5,6 juta penderita diabetes di tahun 2000.

Gambaran itu jelas membuktikan bahwa semakin menurunnya kualitas pola hidup manusia di dunia. Seperti menunggu bom waktu yang siap meledak, diabetes sangat berbahaya dan setiap orang berpotensi terserang diabetes tetapi bukan berarti bom tidak dapat dijinakkan. Kadar gula yang tinggi pada penderita diabetes bisa menyebabkan problem serius seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, gangguan ginjal, sampai kebutaan. Faktor emosional/stres pun dapat mempengaruhi perjalanan penderita penyakit kencing manis dengan nama tren diabetes melitus ini.

Sebenarnya masalah yang sering mengganggu penderita diabetes adalah gangguan sirkulasi darah. Ketika glukosa yang berasal dari makanan diserap darah, kadar gula dalam darah meningkat. Secara otomatis hormon insulin membantu pemasokan glukosa ke dalam sel-sel sehingga mempengaruhi penurunan kandungan kadar gula dalam darah.

Banyak kasus berakibat mebusuknya jaringan sel-sel kulit dan otot yang kemudian tervonis amputasi. Cara mengatasinya, penderita harus mengatur pola makannya, mengurangi karbohidrat dan gula.

Olahraga teratur juga sangat membantu. Selain itu pada penderita bisa disuntikkan insulin. untuk memperbaiki pengaturan pasokan glukosa ke sel tubuh.

Kabar baik bagi penderita diabetes.

Hampir berjalan dua tahun dari awal kelahirannya, Stanford Medical Center berdiri memberikan solusi pengobatan medis yang bersifat komplementer melalui Ozone Therapy, sangat aman dan efektif mengatasi masalah kesehatan tubuh. Bagi penderita diabetes, Terapi Ozon dapat menjadi pendukung yang efektif bagi pengobatan konvensional yang sedang dijalankan, terutama dengan sistem Terapi Ozon Apheresis akan lebih intensif.

Terapi Ozon dapat mengoptimalkan seluruh fungsi organ tubuh, berpotensi menghambat dan mengatasi perkembangan gejala-gejala diabetes, dengan menurunkan kadar glukosa dalam darah, dan meningkatkan suplai oksigen ke dalam jaringan.

Untuk beberapa kasus diabetes yang berpengaruh pada pembusukan jaringan sel kulit dapat dilakukan melalui terapi Bubbling Hydromassage / Bagging Ozone Teraphy, yaitu merendam bagian yang membusuk ke dalam bungkusan air yang diberi oksigen dan ozon selama 30 menit. Sampai 33% kasus amputasi dapat dicegah melalui metode ini.

Selain luka, pasien diabetes juga diberikan terapi ozon ke dalam tubuh melalui vena. Ozon masuk ke dalam tubuh, langsung meningkatkan aktivitas darah, membuka sel-sel darah bertumpuk-tumpuk meningkatkan penyerapan dan pelepasan oksigen dalam darah 10 kali lipat.

Mirip fungsi insulin. Pelepasan glukosapun meningkat sehingga mampu terserap dari dalam darah ke sel-sel tubuh. Dengan lepasnya glukosa ke sel, kadar gula dalam darah pun turun.

Pada kasus penyakit jantung melalui metode Apheresis, plak-plak dan lemak di pembuluh darah yang menyebabkan penyempitan di dalam pembuluh darah bisa dikurangi. Setelah 5 kali terapi, penyempitan pembuluh darah itu akan perlahan-lahan berkurang. Karenanya operasi by-pass atau pemasangan baton di pembuluh darah bisa dipertimbangkan.

Seorang Pria 52th telah berteman dengan diabetes selama beberapa tahun merasa kelelahan serta kesemutan pada ujung-ujung jari. Setelah mengikuti terapi ozon Apheresis sebanyak 5 kali kadar gula darah sewaktu pada saat pertama kali terapi 393 mg/dl menjadi 206 mg/dl, pada terapi kelima gula darah puasa 225 mg/dl menjadi 214 mg/dl serta gula darah 2 JPP (Jam Post Prandial) 492 mg/dl menjadi 295 mg/dl. Keluhan kram-kram pada ujung jari juga ikut menghilang semenjak terapi kedua, serta badan terasa lebih fit dan tidak cepat lelah. Pongobatan komplementer terbaru ini ternyata disambut baik oleh masyarakat.

Sumber : Majalah Tempo / 310804